

GAMBARAN *RELIGIOUS MATURITY* PADA INDIVIDU DEWASA AWAL YANG MEMILIKI ORANG TUA BERBEDA AGAMA

**Diana Artanti Amelia
Ayu Rezki Utari**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: dianaartantiwjy@gmail.com

ABSTRAK

*Pada permasalahan pernikahan berbeda agama dikhawatirkan akan timbulnya persoalan dalam keluarga yang telah mempunyai keturunan. Dapat dilihat dari kematangan agama dalam diri anak mengingat cara peribadahan agama berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *religious maturity* pada individu dewasa awal yang memiliki orangtua berbeda agama. *Religious Maturity* adalah kemampuan seorang individu dalam memahami serta mengaplikasikan nilai – nilai luhur agama yang diperoleh dari pengalaman kehidupan dan ditampilkan melalui sikap dan tingkah laku ketaatan terhadap agama. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan metode wawancara dan observasi yang disusun berdasarkan enam dimensi *religious maturity* (terdiferensi dengan baik, karakter dinamis, konsistensi, komprehensif, integral dan heuristik) milik Allport (1950). Subjek yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah tiga subjek yang memiliki orangtua berbeda agama dengan usia dewasa awal (19-25 tahun). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan agama yang terjadi pada orang tua berpengaruh pada proses kehidupan keagamaan yang dijalani dengan adanya pengalaman keagamaan masa kecil yang terjadi dalam kehidupan dapat membantu subjek untuk lebih meningkatkan kualitas keberagamaannya agar mencapai pada tingkat kematangan. Dilihat dari kapasitas diri subjek dapat dikatakan mempunyai gambaran kematangan beragama yang matang atau subjek memahami ajaran agama yang dianut. Selain itu, dukungan teman – teman terdekat sangat mempengaruhi kematangan beragama pada anak yang memiliki orangtua berbeda agama. Adanya dampak yang muncul pada diri anak yaitu, adanya kerinduan akan kebersamaan dalam menjalankan ibadah bersama. Dampak lain yang terjadi pada subjek ke dua dan ke tiga adalah adanya persepsi negatif masyarakat yang dialaminya ketika masih kanak – kanak yang mengakibatkan menjadi pribadi yang tertutup.*

Kata Kunci: *Dewasa Awal, Orangtua Berbeda Agama, Religious Maturity*

DESCRIPTION OF RELIGIOUS MATURITY IN EARLY ADULT INDIVIDUALS WHO HAVE PARENTS OF DIFFERENT RELIGIONS

Diana Artanti Amelia
Ayu Rezki Utari

Psychology Study Program
Faculty of Business & Humanities
Yogyakarta University of Technology
Email: dianaartantiwjy@gmail.com

ABSTRACT

On the issue of marriages of different religions, it is feared that problems will arise in families that have offspring. It can be seen from the maturity of religion in children considering the way of religious worship is different. This study aims to determine religious maturity in early adult individuals who have different religious parents. Religious Maturity is the ability of an individual to understand and apply the noble values of religion obtained from life experiences and displayed through attitudes and behaviors of religious observance. This research uses a qualitative method with a case study approach. The data in this study were obtained by interview and observation methods which were arranged based on Allport's (1950) six dimensions of religious maturity (well-differentiated, dynamic character, consistency, comprehensive, integral and heuristic). The subjects involved in this study amounted to three subjects who had different religious parents with the age of early adulthood (19-25 years). The results of this study indicate that religious differences that occur in parents affect the process of religious life lived with the existence of childhood religious experiences that occur in life can help the subject to further improve the quality of his religion in order to reach the level of maturity. Judging from the subject's self-capacity, it can be said that he has a picture of mature religious maturity or the subject understands the teachings of the religion he adheres to. In addition, the support of closest friends greatly influences the religious maturity of children who have different religious parents. There is an impact that appears on the child, namely, the longing for togetherness in carrying out worship together. Another impact that occurred in the second and third subjects was the negative perception of the community that he experienced when he was a child which resulted in becoming a closed person.

Keywords: *Early Adulthood, Parents of Different Religions, Religious Maturity*